

## ABSTRAK

Penyakit khas pondokan ini sangat erat hubungannya dengan budaya dan nilai-nilai yang ada di lingkungan pesantren. Para santri yang menderita skabies mempunyai keluhan gatal di malam hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Perilaku *personal hygiene* santri putri dengan kejadian skabies.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik dengan desain *cross sectional*. Jenis variabel independen yaitu perilaku *personal hygiene* dengan variabel dependen yaitu kejadian skabies. Populasi penelitian ini yaitu seluruh santri putri sebesar 103 santri. Sampel sebesar 80 santri putri. Menggunakan *Non probability sampling* dengan teknik *purposive Sampling*. Pengolahan data menggunakan kuesioner *personal hygiene* dan lembar observasi kejadian skabies. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian dari 80 responden didapatkan hampir setengahnya 30 santri menderita skabies. Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai  $p = 0,000$ , berarti  $p < \alpha$ , maka  $H_0$  di tolak artinya ada Hubungan Perilaku *Personal Hygiene* Santri Putri dengan Kejadian Skabies.

Hasil wawancara dan observasi, banyak santri yang menderita skabies yang disebabkan oleh perilaku para santri yang tidak menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan pondok. Perlu diterapkan perilaku hidup bersih dan sehat karena akan mengurangi kejadian skabies. Disarankan bagi pengurus pondok untuk memberikan fasilitas seperti Badan Kesehatan Pondok Pesantren untuk mengobati santri yang sakit.

**Kata kunci : *Personal Hygiene*, Skabies, Santri**